

Pengaruh Modal terhadap Profitabilitas Peternakan Ayam Pejantan

Ahmad Muhayan Arif*

Jeni Susyanti**

Ety Saraswati***

e-mail: muhayan@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The aim of this study to find out the effect of owner's equity and foreign equity on the income of micro, small and medium enterprises at Desa Candirengo, Kecamatan Singosari, Malang. The population of this study were rooster breeders in Desa Singosari totally 31 breeders and with a sample totally 15 breeders. The research was quantitative research using secondary data to collect the data, namely the financial report of the breeders. The financial report used are six times on harvests and in one harvest for two months. The data analysis method in this study used the normality test and the classical assumption test. The results of this study indicate that intern equality and extern equality have a positive influence on the income of micro, small and medium enterprises at Desa Candirengo, Kecamatan Singosari, Malang.

Keyword: *Owner's Equality, Foreign Equality, profitabilty.*

Pendahuluan

Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi suatu negara. Giatnya aktifitas perdagangan suatu negara dapat menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolak ukur tingkat perekonomian negara itu sendiri. Di Indonesia, banyak sekali sector perdagangan yang ada, salah satunya adalah sector perdagangan bidang pertanian, bidang pertanian ini merupakan bidang terbesar di Indonesia. Dalam subsector pertanian, peternakan adalah salah satu kegiatan perekonomian yang cukup besar pula. Usaha peternakan terdiri dari beberapa jenis, yaitu ternak besar, yaitu sapi (perah/potong), kerbau dan kuda; dan ternak kecil, yaitu ayam, itik, dan burung puyuh (Shohib, 2019). Pada bidang-bidang perdagangan yang ada di Indonesia sebagian besar merupakan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Masalah modal menjadi salah satu sorotan yang menjadi kunci untuk mendukung proses berkembangnya UMKM. Pada dasarnya modal adalah suatu hal yang sangat penting dalam suatu usaha, tanpa adanya modal usaha atau bisnis tidak bisa berjalan dan berkembang dengan semestinya. Pada dasarnya modal berasal dari dua sumber yaitu dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing). Modal sendiri, sumber modal yang berasal dari setiap aktivitas atau pun kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang menghasilkan keuntungan. Sedangkan modal asing, berbeda dengan sumber modal sendiri yang cenderung terbatas (yaitu hanya dari hasil aktivitas usahanya saja), sumber modal asing berasal dari pihak-pihak luar yang mau bekerja sama dengan perusahaan untuk mendapatkan modal yaitu bank, koperasi, kreditur, supplier, dan juga pasar modal. Modal pada dasarnya berasal dari 2 sumber yaitu dari dalam perusahaan (sendiri) dan dari luar perusahaan (asing) (Yunus, 2021).

Hal ini juga terjadi di tempat dimana penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Candirengo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang mana banyak peternak ayam pejantan menggunakan modal sendiri dan modal asing dalam menjalankan usahanya. Ternak ayam pejantan pada saat ini memang menjadi usaha yang cukup berpotensi. Dalam upaya pengembangan ternak ayam potong pejantan dari skala kecil ke skala besar terdapat beberapa permasalahan salah satunya keterbatasan modal yang menjadi suatu hambatan bagi peternak. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi terdapat beberapa cara, diantaranya mengikuti program kemitraan, mengikuti program BRI kur dan lain- lain.

Akhmad dan latoki (2021) Modal sendiri atau sering disebut equity adalah modal yang berasal dari setoran pemilik (modal saham, agio saham) dan hasil operasi perusahaan itu sendiri (laba dan cadangan-cadangan). Modal inilah yang digunakan sebagai tanggungan terhadap keseluruhan risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan yang secara hukum akan menjadi jaminan bagi kreditur. Menurut Rinjaya (2020) Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan itu untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Oleh karena itu modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tertentu waktunya. Modal sendiri berasal dari sumber intern ialah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Adapun modal sendiri yang berasal dari sumber eksternal ialah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Kurniawan dan Yulhendri (2020), modal pinjaman yaitu uang yang diterima dari luar yang sifatnya sementara, dan bagi koperasi uang itu merupakan hutang yang harus dikembalikan. Modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas merupakan beban yang harus ditanggung. Perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar. Selain modal sendiri atau pinjaman, juga bisa menggunakan modal usaha dengan cara berbagi kepemilikan usaha dengan orang lain. Caranya dengan menggabungkan antara modal sendiri dengan modal satu orang teman.

Nalini (2021) Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan usaha yang memiliki peranyang cukup tinggi terutama di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu UMKM juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di daerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah. dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi yang produktif yang usahanya berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud dalam UU tersebut.

Issue (2021) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan dalam tiga indikator yaitu pertama yakni Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM) yang jumlahnya banyak dan mencakup setiap sektor

ekonomi. UMKM memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi yang besar dalam pendapatan nasional Yunus (2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan.
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
- c. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Modal sendiri memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan UMKM ternak ayam pejantan di Desa Candirengo Kecamatan Singosari Malang.
- H2 : Modal asing memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan UMKM ternak ayam pejantan di Desa Candirengo Kecamatan Singosari Malang.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih..Penelitian kuantitatif pendekatan korelasi untuk mengetahui pengaruh Modal Sendiri dan Modal Asing terhadap UMKM ternak Ayam pejantan di Desa Candirengo Kecamatan Singosari Malang. Waktu penilitan ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai Desember 2021. Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah anggota yang ada dalam UMKM ternak ayam pejantan du Kecamatan Singosari ada 31 peternak dan sampel dari penelitian ini sebanyak 15 peternak dalam kurun waktu enam kali panen.

Tabel. 1.1 Sampel Penelitian

No.	Nama Anggota
1.	A. SUGENG
2.	NUR CHOLIS
3.	YUSUF
4.	SULISTYAWAN
5.	AGUS PRASETYO
6.	DANI AMIRUDDIN
7.	MUNAWAR
8.	AMAD ZAINAL
9.	JAENAL ABIDIN
10.	SUPRIADI
11.	LESMANI
12.	KARTONO
13.	SUKARDI
14.	AMIN ABDULLOH
15.	AHMAD KASMARI

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang berupa data kuantitatif. (Sugiyono, 2010:193) menyatakan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder biasanya berbentuk dokumen atau arsip. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Usaha Mikro Kecil Menengah di

Kecamatan Singosari priode 2019-2021. Dan sumber data yang digunakan adalah data laporan keuangan dari peternak ayam pejantan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik yang sesuai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1.3 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	20507791,15058819
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,110
	Negative	-,0171
Kolmogorov-Smirnov Z		,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,771

Dari tabel 4.1 dapat dijabarkan bahwa uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.771, dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari ketentuan nilai signifikan 0.05 (*level of significant*). Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar dari ketentuan nilai signifikan ($0.771 > 0.05$) dan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1.3 Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Modal Sendiri (X1)	0.125	7.971	Bebas Multikolinieritas
Modal Asing (X2)	0.125	7.971	Bebas Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa uji multikolinieritas yang dilakukan kepada modal sendiri (X1) memiliki nilai VIF sebesar 7.971 dengan toleransi 0.125, dan modal asing (X2) memiliki nilai VIF 7.971 dengan toleransi 0.125. Dari kedua data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas pada data yang digunakan dalam penelitian ini dan semua nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1 .

Tabel 1.4 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Modal Sendiri (X1)	0,215	Bebas Heteroskedastisitas
Modal Asing (X2)	0,429	Bebas Heteroskedastisitas

Dari tabel 4.3 diatas sebagaimana Uji *glejser* atau uji heterokedastisitas telah dilakukan pada data penelitian ini. Dan dapat dikemukakan bahwa signifikansi pada variabel modal sendiri (X1) sebesar 0.215 dan variabel modal asing (X2) sebesar 0.429, kedua variabel memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat nilai signifikansi 0.05. Hal ini berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,449 ^a	,202	,068	22151946,12401	1,100

Dilihat dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0.068 yang mana dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat karena memiliki nilai yang mendekati 1 antara variabel independen (Modal Sendiri dan Modal Asing) terhadap dependen variabel (Pendapatan) sebesar 68%.

Tabel 1.6 Analisa regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	143407498,122	353807311.505		,405	.692
MODAL SENDIRI	3,205	2,448	.953	,818	.015
MODAL ASING	1,898	2,320	.596	1,309	.029

Dari tabel 1.6 diatas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut:

- Persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Modal Sendiri} + \beta_2 \text{ Modal Asing} + e$$

$$Y = 143417499.1 + 0.953 + 0.596 + e$$
- Koefisien regresi modal sendiri ($b_1 = 0.953$) memiliki arti bahwa modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 9% maka pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.953 dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap.
- Koefisien regresi modal asing ($b_2 = 0.596$) memiliki arti bahwa modal sendiri mengalami kenaikan sebesar 5% maka pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.596 dengan asumsi variabel independen lain lainnya tetap.
- Nilai konstanta ($\alpha = 143.417.499,1$), artinya modal sendiri (X1) dan modal asing (X2) dianggap konstan, maka pendapatan UMKM setelah modal asing konstan sebesar 143.417.499.

Tabel 1.7 Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1485947803067327,000	2	742973901533663,500	11,514	,039 ^b
Residual	5887972970266007,000	12	490664414188833,940		
Total	7373920773333334,000	14			

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa hasil dari pengujian secarasimultan (Uji F) diperoleh nilai F sebesar 11.514 dengan nilai signifikan 0.039 yangmana nilai ini lebih kecil dari 0.05, dengan demikian H1 dan H2 dapat diterima. Dan dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan variabel Modal Sendiri dan Modal Asing berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM Ternak Ayam Pejantan di Candirengo Singosari Malang.

Tabel 1.8 Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	143407498,122	353807311.505		,405	.692
MODAL SENDIRI	3,205	2,448	.953	,818	.015
MODAL ASING	1,898	2,320	.596	1,309	.029

Berdasarkan tabel 1.8 tersebut diperoleh hasil uji parsial (uji t) dari masing-masing variable sebagai berikut:

- Pada variabel modal sendiri mempunyai nilai t statistik sebesar 0.818 dengan nilai signifikansi 0.015 yang kurang dari 0.05 ($0.015 < 0.05$). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statistik variabel modal sendiri berpengaruh kepada pendapatan UMKM Ternak Ayam Pejantan di Candirengo Singosari Malang.
- Pada variabel modal asing mempunyai nilai statistik 1.309 dengan nilai signifikan 0.029 yangkurang adri 0.05 ($0.029 < 0.05$). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statisik variabel modal asing berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM ternak Ayam Pejantan di Candirengo Singosari Malang.

Dari penelitian yang sudah dilakukan untuk variabel pendapatan UMKM (Y) di uji secara simultan atau nilai F dan menghasilkan nilai signifikan sebesar $0.039 < 0.05$. Sedangkan untuk nilai F sebesar 11.514 dengan nilai signifikan 0.039 yang mana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H1 dan H2 dapat diterima. Dan kesimpulan secara simultan adalah variabel Modal Sendiri dan Modal Asing berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM Ternak Ayam Pejantan di Candirengo Singosari Malang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2017) yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dari Modal Sendiri (X1) dan Modal Asing (X2) terhadap Pendapatan UMKM (Y) secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut, yaitu, modal yang telah diperoleh oleh peternak sebaiknya digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dari peternakan ayam pejalantan yang telah ada. Selanjutnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat menambahkan variabel independen lainnya karena masih banyak factor yang dapat mempengaruhi variabel dependen (pendapatan UMKM).

Daftar Pustaka

- Yunus, Y. A. (2021). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 231-238.
- Shohib, M. Dahlan, Wardoyo. (2019). Analisis Pendapatan Peternak Ayam Potong Pejantan pada Mandiri dan Kemitraan di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *International Journal of Animal Science*, 2(1), 21-25.
- Gustika, R. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107-115.
- Putri, N. M. D. M. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 89-176.
- Bagas, A. (2016). Analisis Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi dan Bantuan Pemerintah terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM Sulampita). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Pratama, A. K. (2017). Analisis Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha Umk Di Kecamatan Bumiayu. *Skripsi*. Universitas Peradaban, Brebes.
- Riwan dan Kusnawan, W. (2017). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akutansi Pajak*. 19(01), 2018, 31-37
- Akhmad dan Latoki, L . (2021). KAJIAN MENGENAI KEMAMPUAN MODAL SENDIRI DALAM MENJAMIN KESELURUHAN HUTANG PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trend*. 9.(1). 2722-6565.

- Rinjaya, T. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha, Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tegal. *Skripsi*. Universitas Pancasakti, Tegal.
- Nababan, U. H. (2020). Analisis Komparasi Tingkat Kesehatan Bank Di Indonesia Dengan Metode Camels. *Skripsi*. Universitas, Sumatera Utara.
- Niam, M. F. (2017). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Asing, Dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Di Kabupaten Malang. *Skripsi*. Universitas Islam, Malang.
- Kurniawan, A. Dan Yulhendri (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usah (SHU) Koperasi Unit Desa (KUD) Dikabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Ecogen*. 3 (2). 299-311
- Ardiana (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba. *Skripsi* . UIN Alaudin , Makasar.
- Anindhita, N., Anisma, Y., & Hanif, R. A. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Saham Institusi, Kepemilikan Saham Publik, Kebijakan Dividen, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014 - Neliti*. 1(2), 1389-1403.
<https://www.neliti.com/publications/116224/pengaruh-kepemilikan-saham-institusi-kepemilikan-saham-publik-kebijakan-dividen>
- Kuswantoro, K. (2021). *KERJA, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Yang*
<http://eprints.universitaspurabaya.ac.id/id/eprint/524/>
- Margono.s. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Najakh, D., Riset, A. A.-J. I. dan, & 2017, U. (2017). KEBIJAKAN HUTANG, KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN NILAI PERUSAHAAN. *Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id*.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1925>
- Manajemen*, 9(02). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/6089>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yunussyah, R. El, Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Persusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13).
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8239>

Ahmad Muhayan Arif* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Jeni Susyanti** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma